Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia dengan Penerapan Inquiry Based Learning pada Siswa Kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu

Improving History Learning Outcomes on the Topic of Indonesia's Role in World Peace through the Application of Inquiry-Based Learning among Grade XII MIPA 2 Students MAN 2 Palu City

Fatma
MAN 2 Kota Palu
***Corresponding Author:** E-mail: fatma@gmail.com

ABSTRAK
Tujuan dari penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia pada siswa di kelas XII MIPA 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah dengan penerapan metode Inquiry Based Learning di semester 1 tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu, yang melibatkan 36 siswa. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa di kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu dengan penerapan Inquiry Based Learning. Instrumen penelitian adalah tes tertulis. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparasi dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia pada siswa di kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu siswa dilihat dari skor rata-rata. Skor rata-rata peningkatan hasil belajar Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia ditunjukkan pada nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus dengan nilai rata-rata 71,81, pada siklus I meningkat menjadi 76,17 dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 80,19. Dari segi kriteria ketuntasan Minimal (KKM) pada pra siklus siswa yang mencapai KKM sebesar 44,44%, pada siklus I meningkat menjadi 61,11% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,33%. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia dengan penerapan Inquiry Based Learning secara siknifikan, sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu.
Kata Kunci: Hasil Belajar, Sejarah, Inquiry Based Learni

ABSTRACT
The purpose of this study is to improve student learning outcomes in the subject of History—specifically regarding the topic "Indonesia's Role in World Peace"—among students in class XII MIPA 2 at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu City, Central Sulawesi Province, through the implementation of the Inquiry-Based Learning method during the first semester of the 2024/2025 academic year. This study employs a Classroom Action Research (CAR) design, conducted over two cycles, each consisting of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study are the 36 students of class XII MIPA 2 at MAN 2 Palu City. The object of the study is the students' learning outcomes in the aforementioned History topic under the Inquiry-Based Learning approach. Data were collected using written tests and analyzed through descriptive comparative analysis, including the use of percentages. The results indicate an improvement in History learning outcomes—specifically concerning "Indonesia's Role in World Peace"—as evidenced by the students' average scores. The average score was 71.81 in the pre-cycle phase, which increased to 76.17 in Cycle I, and further rose to 80.19 in Cycle II. Regarding the Minimum Mastery Criteria (KKM), the percentage of students who met or exceeded the threshold was 44.44% in the pre-cycle phase, increasing to 61.11% in Cycle I, and reaching 83.33% in Cycle II. It can be concluded that the implementation of the Inquiry-Based Learning method leads to a significant improvement in History learning outcomes regarding the topic "Indonesia's Role in World Peace," making it a suitable approach for use at MAN 2 Palu City.
Keywords: *Learning Outcomes, History, Inquiry-Based Learning*

ARTICLE IDENTIFIERS

ORIGINAL ARTICLE
Volume 9 - Issue 10 - 2026
Pages: 5232-5243
DOI: 10.56338/jks.v9i10.12805

ARTICLE HISTORY

Received: 04 September 2026
Revised: 12 October 2026
Accepted: 22 October 2026

CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, pola pikir, dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa. Di era globalisasi saat ini, sistem pendidikan dituntut untuk tidak sekadar mentransfer pengetahuan (TCT – Teacher-Centered Learning), melainkan harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan pemecahan masalah pada diri siswa. Mata pelajaran Sejarah memiliki peran yang sangat strategis dalam konteks tersebut. Pendidikan sejarah tidak hanya bertujuan agar siswa menghafal tanggal, nama tokoh, dan lokasi peristiwa masa lalu, melainkan untuk membangun kesadaran sejarah (historical consciousness), menanamkan nilai-nilai kebangsaan, serta mengambil ikhtibar (lesson learned) dari perjalanan bangsa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Salah satu materi esensial dalam kurikulum Sejarah kelas XII MIPA adalah "Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia". Materi ini sangat vital karena mengulas kontribusi nyata bangsa Indonesia di kancah internasional, seperti penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika (KAA), pembentukan Gerakan Non-Blok (GNB), Misi Garuda, hingga peran aktif dalam ASEAN dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Melalui materi ini, siswa diharapkan dapat meneladani prinsip politik luar negeri bebas-aktif serta menumbuhkan rasa bangga dan nasionalisme sebagai warga negara Indonesia.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan refleksi pembelajaran di kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu, ditemukan beberapa permasalahan mendasar dalam proses pembelajaran Sejarah. Pertama, hasil belajar siswa pada materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia masih tergolong rendah dan banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran Sejarah sebagai pelajaran yang membosankan, teoritis, dan sarat akan beban hafalan. Kedua, model pembelajaran yang diterapkan guru cenderung masih didominasi oleh metode ceramah konvensional (Direct Instruction). Hal ini menyebabkan interaksi satu arah di mana siswa menjadi pasif, kurang berani mengajukan pertanyaan, dan jarang melakukan analisis mendalam terhadap peristiwa sejarah. Masalah ini semakin nyata pada siswa program MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) yang secara umum memiliki kecenderungan minat yang lebih tinggi pada pelajaran eksakta, sehingga membutuhkan pendekatan khusus agar dapat tertarik dan aktif dalam pembelajaran sosial-humaniora seperti Sejarah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi pembelajaran yang dapat merangsang rasa ingin tahu (curiosity) serta keterlibatan aktif siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran yang dinilai tepat untuk menjawab tantangan ini adalah Inquiry-Based Learning (IBL) atau Pembelajaran Berbasis Inkuiri.

Model Inquiry-Based Learning adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat proses belajar (Student-Centered Learning). Dalam model IBL, siswa diajak untuk bertindak layaknya seorang peneliti sejarah (mini - historian). Siswa tidak langsung diberi jawaban akhir, melainkan dibimbing untuk merumuskan masalah, mengumpulkan bukti dan sumber sejarah, menganalisis data, serta menarik kesimpulan secara mandiri maupun berkelompok. Melalui tahapan inkuiri, materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia tidak lagi dipahami sebagai serangkaian fakta kaku yang harus dihafal, melainkan sebagai topik kewarganegaraan global yang dinamis dan menarik untuk didiskusikan serta dianalisis relevansinya dengan kondisi geopolitik saat ini.

Penerapan Inquiry-Based Learning diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan kognitif dan emosional siswa kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu. Ketika siswa secara aktif mencari tahu jawaban atas pertanyaan sejarah yang melatarbelakangi kontribusi Indonesia di dunia internasional, pemahaman konsep mereka akan menjadi lebih mendalam (deep learning) dan tahan lama. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berada di bawah naungan madrasah aliyah unggulan di Kota Palu, siswa MAN 2 Kota Palu memiliki potensi akademik yang besar jika ditunjang dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menantang. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini krusial untuk dilakukan guna memberikan solusi nyata atas permasalahan pembelajaran Sejarah di kelas tersebut.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research adalah penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya sendiri. Secara umum, para ahli membagi PTK menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan dan cara pelaksanaannya. Berikut adalah deskripsi lengkap mengenai jenis-jenis PTK disertai kutipan pustakanya.

CC BY-SA 4.0

PTK Diagnostik

PTK diagnostik dirancang untuk menuntun peneliti ke arah suatu tindakan. Dalam hal ini, peneliti mendiagnosis masalah yang ada di dalam kelas dan mencari solusi yang tepat.
Fokus: Mengidentifikasi penyebab masalah (misalnya, mengapa siswa tidak antusias saat belajar matematika).
Kutipan Pustaka: "Penelitian tindakan diagnostik ialah penelitian yang dirancang dengan menuntun peneliti ke arah suatu tindakan. Dalam hal ini peneliti mendiagnosis dan memasuki situasi yang terdapat di dalam latar penelitian" (Aqib, 2011).

PTK Partisipan

Dalam jenis ini, peneliti terlibat langsung secara kontinu dari awal hingga akhir proses penelitian (perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi). Peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pelaksana tindakan.
Fokus: Keterlibatan aktif peneliti dalam setiap tahap perubahan.
Kutipan Pustaka: "Penelitian tindakan partisipan ialah apabila orang yang akan melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan" (Sanjaya, 2016).

PTK Empiris

PTK empiris dilakukan dengan cara merencanakan, mencatat pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan dari luar kelas. Peneliti harus memiliki catatan (logbook) yang sangat teliti mengenai apa yang terjadi selama proses aksi.
Fokus: Pencatatan pengalaman selama pelaksanaan tindakan secara sistematis.
Kutipan Pustaka: "Penelitian tindakan empiris dilakukan dengan cara merencanakan, mencatat pelaksanaan dan mengevaluasi pelaksanaan dari luar arena kelas, jadi dalam penelitian ini peneliti harus berkolaborasi dengan guru yang melaksanakan tindakan di kelas" (Arikunto dkk., 2015:18).

PTK Eksperimental

PTK ini dilakukan untuk menguji keefektifan berbagai teknik, strategi, atau metode pembelajaran. Guru mencoba beberapa teknik untuk mengetahui mana yang paling efektif untuk diterapkan di kelasnya.
Fokus: Uji coba dan perbandingan efektivitas metode pembelajaran.
Kutipan Pustaka: "Penelitian tindakan eksperimental diselenggarakan dengan berupaya menerapkan berbagai teknik atau strategi secara efektif dan efisien di dalam suatu kegiatan belajar-mengajar" (Aqib, 2011:16).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Palu yang beralamat di jalan Muh. Husni Thamrin N0. 41 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, pada kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu yang dilaksanakan mulai tanggal 3 September sampai dengan 24 September 2024.

Prosedur Penelitian

Perencanaan (Planning): Persiapan sebelum tindakan Siklus I.
Analisis Silabus & KD: Menyusun Modul Ajar/RPP berbasis Inquiry-Based Learning (IBL) pada materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia.
Penyusunan LKS/LKPD: Membuat Lembar Kerja Peserta Didik berbasis masalah inquiry (misal: analisis dokumen/sumber sejarah perlawanan PETA atau Romusha).
Instrumen Penilaian: Menyusun kisi-kisi dan soal Tes Hasil Belajar (Pre-test/Post-test) serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
Koordinasi: Mengatur jadwal dengan guru pamong/kolaborator sebagai observer.
Pelaksanaan (Action): Penerapan sintaks Inquiry-Based Learning di kelas.
Penerapan pembelajaran 6 langkah utama sintaks IBL:
Orientation: Guru menyajikan stimulus berupa gambar/arsip sejarah masa Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia.
Conceptualization: Siswa merumuskan pertanyaan/masalah terkait Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia
Investigation: Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengumpulkan data dari buku teks, artikel digital, atau sumber sejarah pendukung.
Conclusion: Siswa menganalisis data dan menarik kesimpulan atas masalah yang diselidiki.

CC BY-SA 4.0

Discussion: Setiap kelompok mempresentasikan hasil inquiry di depan kelas XII MIPA 2.
Reflection: Guru dan siswa merefleksikan proses penemuan dan pemahaman materi.
Pengamatan (Observation): Pengumpulan data selama proses pembelajaran.
Observasi Aktivitas: Observer mencatat keaktifan siswa (bertanya, berdiskusi, menganalisis sumber) menggunakan lembar observasi siswa.
Observasi Guru: Observer menilai keterlaksanaan sintaks IBL oleh guru.
Evaluasi Hasil Belajar: Memberikan Post-test di akhir siklus untuk mengukur tingkat ketuntasan pemahaman materi.
Tahap 4: Refleksi (Reflection): Evaluasi dan perbaikan untuk Siklus II.
Menganalisis data hasil tes dan lembar observasi Siklus I.
Menentukan kendala/kelemahan selama proses IBL (misal: siswa belum terbiasa merumuskan hipotesis atau alokasi waktu diskusi kurang).
Menyusun rencana perbaikan (re-planning) yang akan diterapkan pada Siklus II.
Siklus II (Perbaikan): Pelaksanaan tindakan perbaikan.
Melakukan ulang Tahap 1 - 4 dengan penyesuaian materi lanjutan Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia dan penyempurnaan langkah IBL berdasarkan hasil refleksi Siklus I.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan Data sebegai berikut:
Tes: Soal pilihan ganda/uraian (Post-test Siklus I & II) untuk mengukur hasil belajar kognitif.
Non-Tes: Lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi kinerja guru, dan dokumentasi foto kegiatan.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes evaluasi akhir siklus. Data kuantitatif yang diguanakan adalah kuantitatif sederhana yang berupa perhitungan rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan persentase jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan. Data dari post test siswa yang diadakan setiap akhir siklus maka dapat diketahui dengan menghitung mean (rata-rata) dari daftar nilai Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia, menurut Sugiyono (2012) sebagai berikut:

$$\text{Me} = \frac{\sum \text{Xi}}{N}$$

Keterangan:
Me : Rata-rata atau Mean ∑Xi : Jumlah Semua Nilai
N : Jumlah Individu

HASIL

Data perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II akan ditampilkan dalam bentuk table dan grafik sehingga nantinya akan terlihat hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pada siklus II pada mata pelajaran Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Pada Pra Siklus

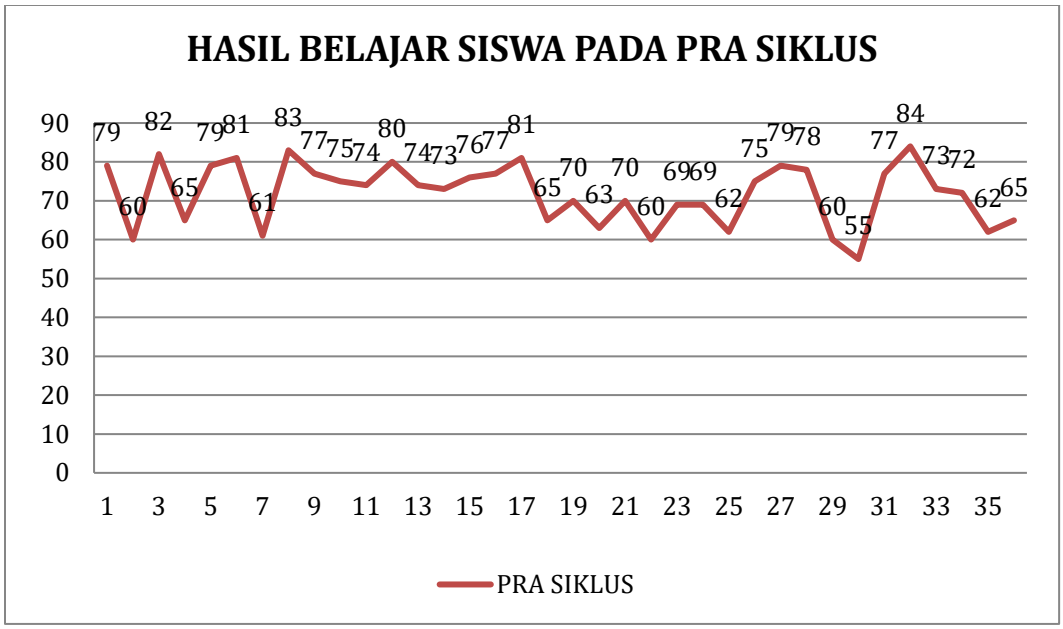
NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	ALIFAH ZATI AZAIRAH	79	T
2	ALIKA FILZANI SHALSABILA	60	TT
3	ANANDA SITI AZIZA	82	T
4	ELOE PUTRA PELANGI	65	TT
5	FARHANA TIFATURRAHMAN	79	T

CC BY-SA 4.0

6	FARTIKA PUTRI	81	T
7	FIVIAN DWI INTAN	61	TT
8	HAFIZHAH RAMADHANI	83	T
9	HAFIZURAHMAN	77	T
10	HANNA DIVIYANA	75	T
11	HUSNUN NAFISAH	74	TT
12	ILMI	80	T
13	KHALISA R. LAMPADJOA	74	TT
14	LANANG RAKHMNADI	73	TT
15	MAGFIRAH AULIA Z. LAMU	76	T
16	MANARUL FALIHIN	77	T
17	MA'RIFAH PROLETARIATY	81	T
18	MARIO MUHAMMAD ATHALLAH	65	TT
19	MAULIDYAH CAESARANDITA	70	TT
20	MAWADDAH NUR RAHMA	63	TT
21	MIFTAHUL KHAIRIO	70	TT
22	MOHAMAD RIF'AT ANUGRAH	60	TT
23	MUH. RIF'AT FAHREZI YUSUF	69	TT
24	MUH.DZAKKI RIZQULLAH	69	TT
25	MUHAMMAD FAT- HIL UL HAQ	62	TT
26	MUHAMMAD SYAFIQ	75	T
27	MUTIA NURHIDAYAH	79	T
28	NAILAH AFIFAH	78	T
29	NAJWA AZAHRA	60	TT
30	SAVRINA IHSAN	55	TT
31	SYARMA PRADTYA	77	T
32	TRAYYA AZZAHRA BASO	84	T
33	VIDYA RIANTI	73	TT
34	WINDY OKTAVANI	72	TT
35	ZAHRAH KAMILA PUTRI	62	TT
36	ZULFIANI	65	TT

Keterangan: T = Tuntas TT = Tidak Tuntas

CC BY-SA 4.0



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

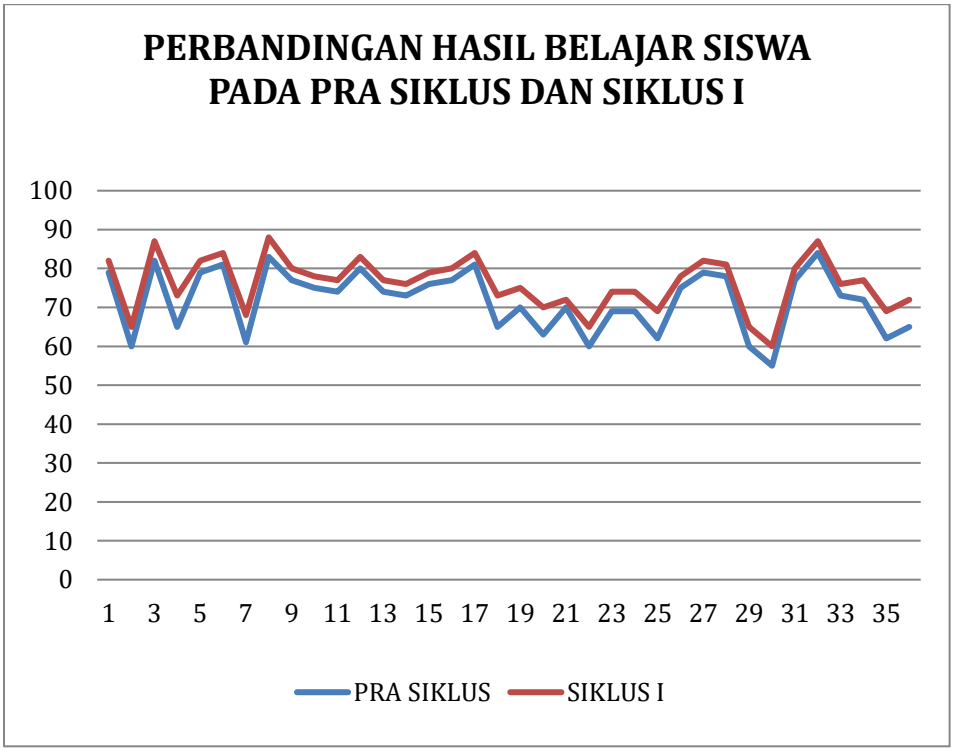
Tabel 2. Data Perbandingan Hasil Belajar

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	ALIFAH ZATI AZAIRAH	79	T	82	T	85	T
2	ALIKA FILZANI SHALSABILA	60	TT	65	TT	71	TT
3	ANANDA SITI AZIZA	82	T	87	T	90	T
4	ELOE PUTRA PELANGI	65	TT	73	TT	77	T
5	FARHANA TIFATURRAHMAN	79	T	82	T	85	T
6	FARTIKA PUTRI	81	T	84	T	87	T
7	FIVIAN DWI INTAN	61	TT	68	TT	72	TT
8	HAFIZHAH RAMADHANI	83	T	88	T	91	T
9	HAFIZURAHMAN	77	T	80	T	83	T
10	HANNA DIVIYANA	75	T	78	T	81	T
11	HUSNUN NAFISAH	74	TT	77	T	80	T
12	ILMI	80	T	83	T	86	T
13	KHALISA R. LAMPADJOA	74	TT	77	T	80	T
14	LANANG RAKHMNADI	73	TT	76	T	79	T
15	MAGFIRAH AULIA Z. LAMU	76	T	79	T	82	T
16	MANARUL FALIHIN	77	T	80	T	83	T
17	MA'RIFAH PROLETARIATY	81	T	84	T	87	T
18	MARIO MUHAMMAD ATHALLAH	65	TT	73	TT	77	T
19	MAULIDYAH CAESARANDITA	70	TT	75	T	78	T
20	MAWADDAH NUR RAHMA	63	TT	70	TT	76	T
21	MIFTAHUL KHAIRIO	70	TT	72	TT	78	T
22	MOHAMAD RIF'AT ANUGRAH	60	TT	65	TT	71	TT
23	MUH. RIF'AT FAHREZI YUSUF	69	TT	74	TT	77	T

CC BY-SA 4.0

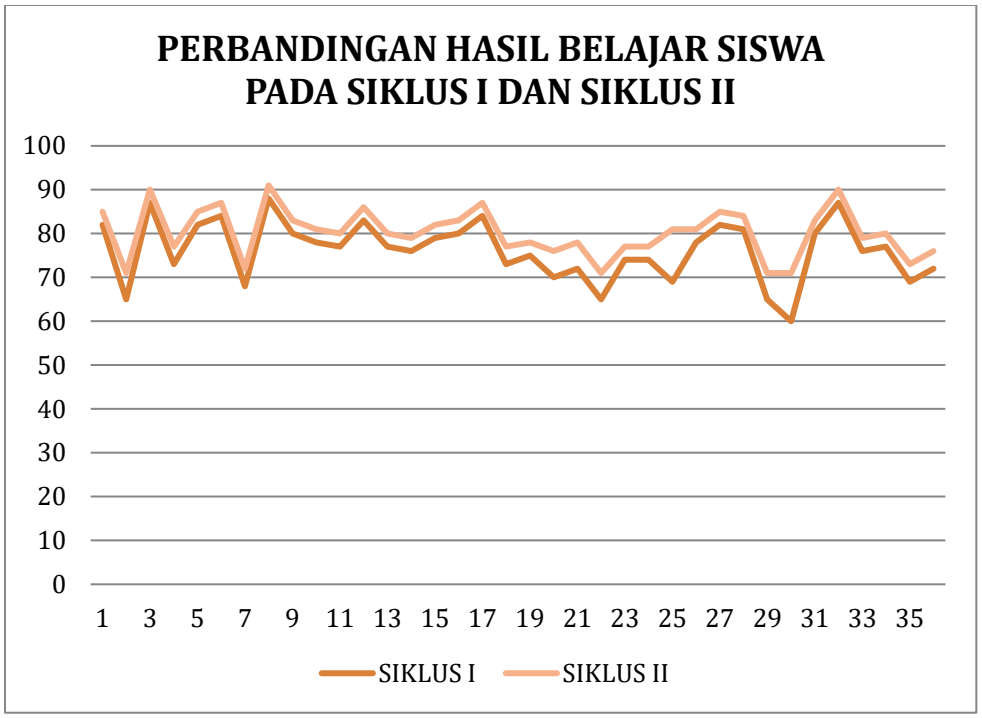
24	MUH.DZAKKI RIZQULLAH	69	TT	74	TT	77	T
25	MUHAMMAD FAT-HILUL HAQ	62	TT	69	TT	81	T
26	MUHAMMAD SYAFIQ	75	T	78	T	81	T
27	MUTIA NURHIDAYAH	79	T	82	T	85	T
28	NAILAH AFIFAH	78	T	81	T	84	T
29	NAJWA AZAHRA	60	TT	65	TT	71	TT
30	SAVRINA IHSAN	55	TT	60	TT	71	TT
31	SYARMA PRADTYA	77	T	80	T	83	T
32	TRAYYA AZZAHRA BASO	84	T	87	T	90	T
33	VIDYA RIANTI	73	TT	76	T	79	T
34	WINDY OKTAVANI	72	TT	77	T	80	T
35	ZAHRAH KAMILA PUTRI	62	TT	69	TT	73	TT
36	ZULFIANI	65	TT	72	TT	76	T
TOTAL		**2585**		**2742**		**2887**	
NILAI RATA-RATA		**71,81**		**76,17**		**80,19**	
JUMLAH SISWA TUNTAS		**16**		**22**		**30**	
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		**20**		**14**		**6**	
PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM		**44,44**		**61,11**		**83,33**	
TANGGAL PENGUMPULAN DATA		**03/09/2024**		**10/09/2024**		**17/09/2024**	

Keterangan: T = Tuntas TT = Tidak Tuntas

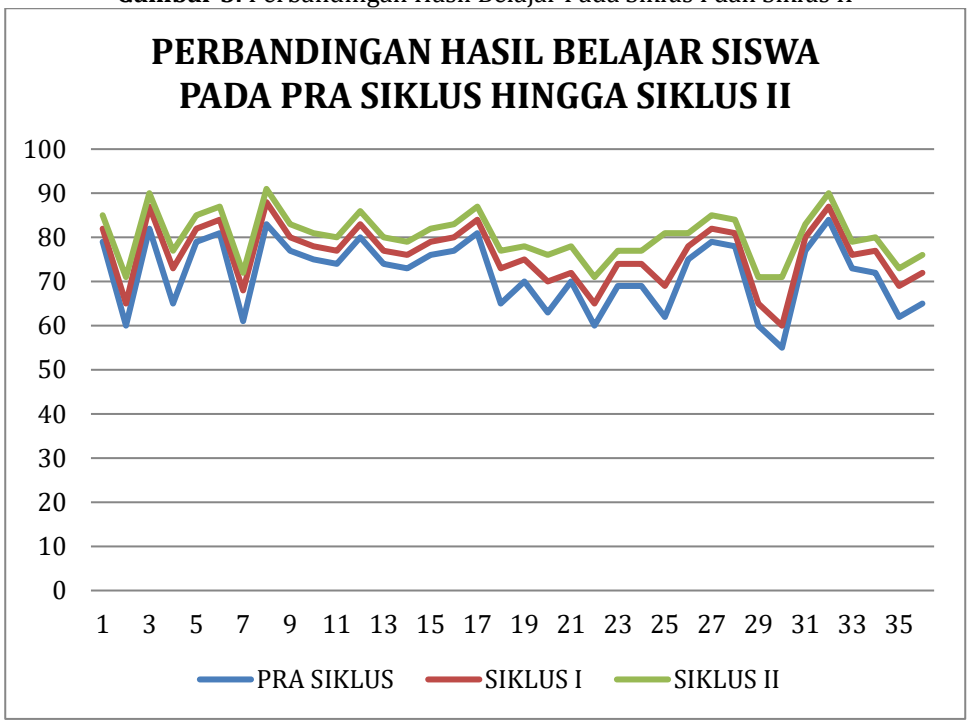


Gambar 2. Perbandingan Hasil Belajar Pada Pra Siklus dan Siklus I

CC BY-SA 4.0

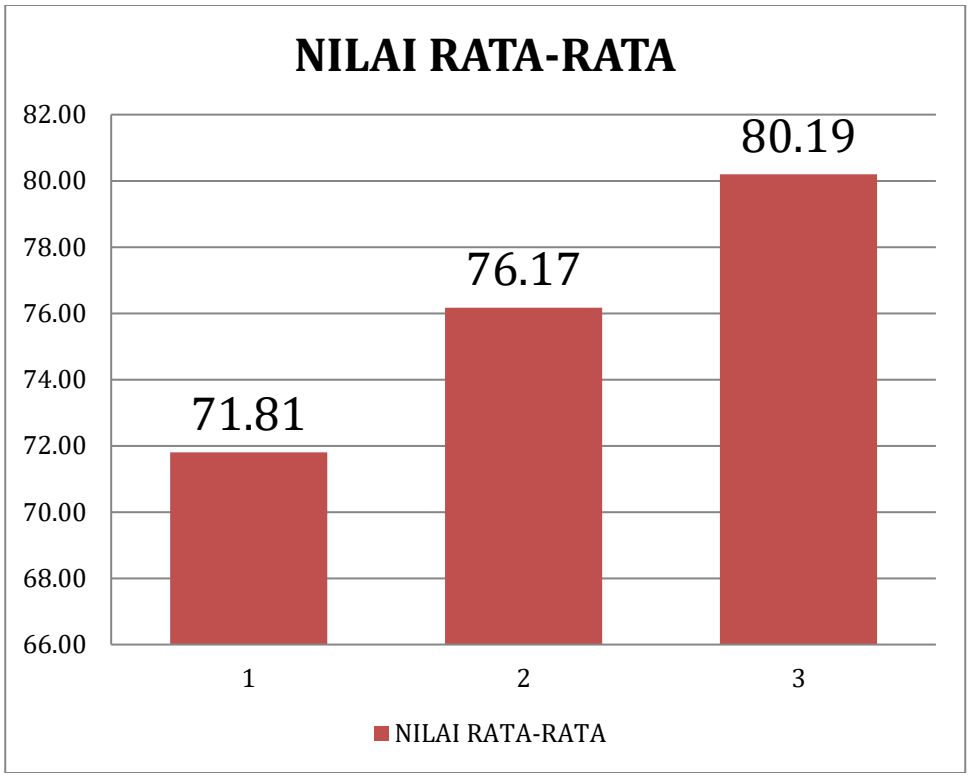


Gambar 3. Perbandingan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

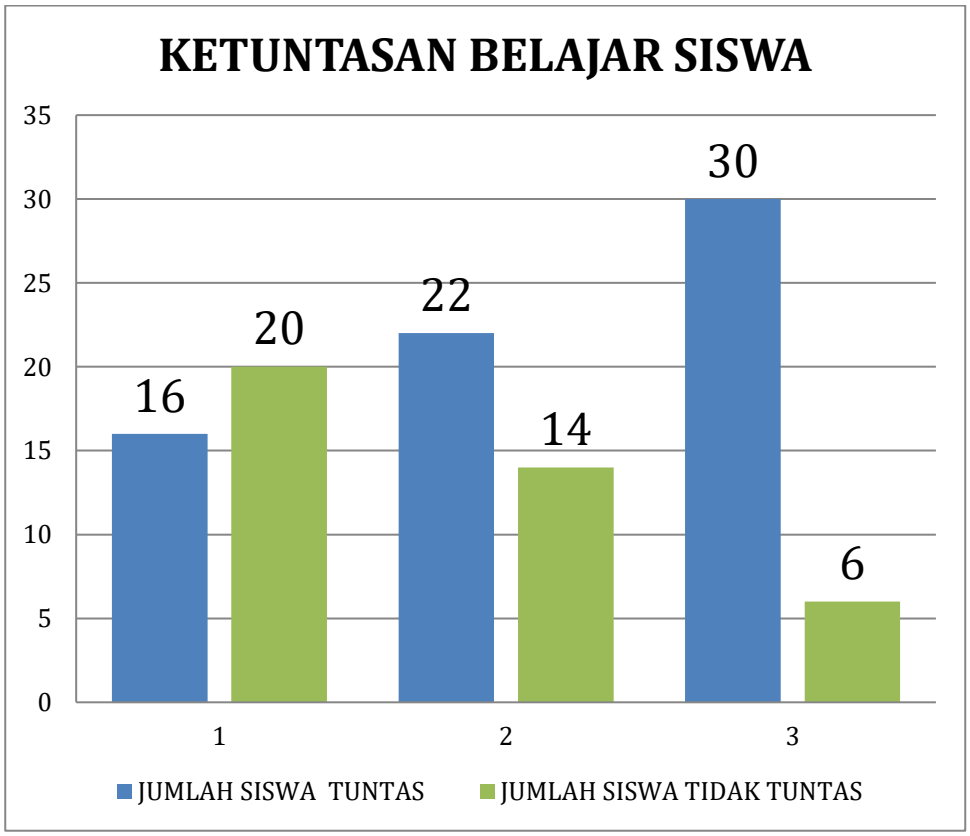


Gambar 4. Perbandingan Hasil Belajar Pada Pra Siklus Hingga Siklus II

CC BY-SA 4.0

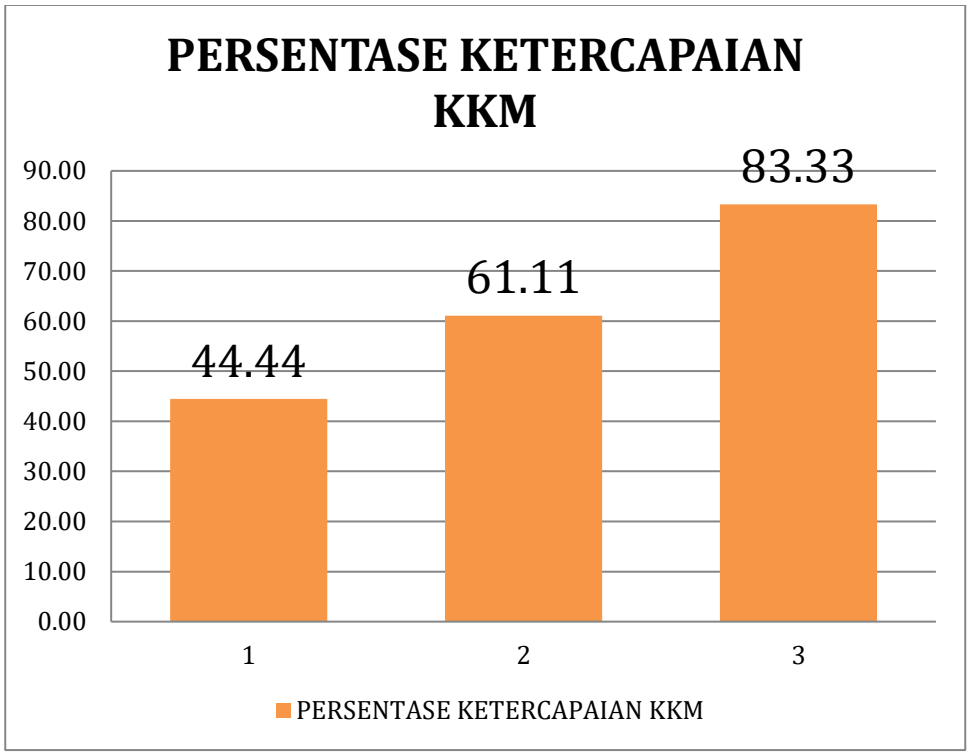


Gambar 5. Nilai rata-rata kelas



Gambar 6. Ketuntasan Belajar Siswa

CC BY-SA 4.0



Gambar 7. Persentase Ketercapaian KKM

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri, maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang lancar karena siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang variatif. Dengan hasil pada pra siklus 16 siswa tuntas dari 36 siswa atau 44,44% dengan nilai rata-rata 71,81. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan upaya perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu nilai rata-rata kelas 76,17 dengan 22 siswa tuntas atau 61,11% dari 36 siswa. Hasil ini masih jauh dari KKM ≥75, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus yang kedua

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil Observasi

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar berkelompok, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.

Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia karena guru telah mencoba menerapkan Inquiry Based Learning dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu pada pelajaran

CC BY-SA 4.0

Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia, sehingga keterampilan siswa meningkat siknifikan ke angka rata-rata kelas 80,19 dengan 30 siswa tuntas atau 83,33% dari 36 siswa, hasil ini telah melebihi KKM ≥75.

Refleksi terdiri dari:

Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempuran serta suasana kelas yang kondusif.

Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia pada siswa di kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia pada siswa di kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu dengan penerapan Inquiry Based Learning dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu Pada pelajaran tersebut membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 71,81 dengan 16 siswa tuntas atau 44,44% dari 36 siswa pada pra siklus, berubah menjadi 80,19 dengan 30 siswa tuntas atau 83,33% dari 36 siswa pada siklus II.

KESIMPULAN

Penerapan Inquiry Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia, pada pra siklus penilaian hasil belajar siswa pada pra siklus hanya berada pada angka rata-rata 71,81 dengan 16 siswa tuntas atau 44,44% dari 36 siswa.

Penerapan Inquiry Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia, pada Silklus I hasil belajar siswa telah mencapai kenaikan yang cukup sinifikan pada angka 76,17 dengan 22 siswa tuntas atau 61,11% dari 36 siswa, namun hasil belum mencapai angka target KKM ≥75. Sehingga perlu dilakukan Siklus II.

Penerapan Inquiry Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia pada siklus II hasil belajar siswa telah melebihi target KKM ≥75 yaitu pada angka 80,19 dengan 30 siswa tuntas atau 83,33% dari 36 siswa, sehingga penerapan Inquiry Based Learning, layak dan diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

SARAN

Penerapan Inquiry Based Learning yang telah diterapkan di kelas XII MIPA 2 MAN 2 Kota Palu dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna hasil belajar siswa di kelas.

Pendidik dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta perlunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam menerapkan Inquiry Based Learning memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun pendidik guna menciptakan suasaana belajar yang lebih efektif dan efisien.

Masih butuh banyak waktu dalam proses penerapan Inquiry Based Learning pada mata pelajaran Sejarah materi Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia guna menumbuhkan keterampilan siswa dalam belajar dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2011. Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak. Bangsa. Bandung: CV..Yrama Widya

Marto, H., Ruknan., & Insiano, D. A. (2023). Model Pembelajaran Guided-Inquiry dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dasar Siswa SMA. Pemalang: Penerbit NEM.

CC BY-SA 4.0

Nana Sudjana. 2018. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka (Cet.1). Jakarta: Bumi Aksara.
Sanjaya, Wina. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
Sanulita, H., Syamsurijal, S., Ardiansyah, W., Wiliyanti, V., & Megawati, R. (2024). Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif. Tasikmalaya: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Shoimin, A. (2020). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Slameto (2021). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Ed. rev., Cet. 6). Jakarta: Rineka Cipta
Vega, D. N., Raharjo, R., Susaldi, S., Laka, L., Slamet, I., Sulaiman, S., & Hartutik, H. (2024). Metode & Model Pembelajaran Inovatif: Teori & Penerapan Ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif Era Digital. Tasikmalaya: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Winarsih, M. (2021). Buku Pedoman Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Literasi Media dan Informasi. Sleman: Bintang Pustaka Madani.

CC BY-SA 4.0